



INTISARI

Penelitian ini dilakukan pada lahan tegalan di Desa Terong, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tanah latosol, dengan tingkat kemiringan lereng 14%, bertujuan untuk mengetahui pengaruh tindakan konservasi tanah terhadap aliran permukaan, erosi dan penghasilan usaha tani tanaman jagung di daerah penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Digunakan untuk mengukur aliran permukaan dan erosi pada setiap hujan harian mulai bulan Oktober 2001 hingga bulan Januari 2002 selama satu musim tanam, dengan menggunakan petak erosi berukuran 5 m x 2 m dan di ulang 1 kali, dan penghasilan usahatani di hitung pada waktu panen, sedangkan pemilihan lokasi petak erosi ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Petak erosi pertama merupakan faktor kontrol berupa kebiasaan petani yaitu tanah diolah (P1), petak erosi kedua adalah tanah tidak diolah (P2), dan petak erosi ketiga adalah tanah diolah dan di beri mulsa (P3).

Hasil penelitian selama 1 kali musim tanam tanaman jagung tercatat perbedaan jumlah aliran permukaan yang tertampung dalam bak penampung sebagai akibat dari perlakuan yang berbeda, aliran permukaan pada P1 menunjukkan angka yang terbesar yaitu 64.030 liter/ha, sedangkan P2 sebanyak 63.260 liter/ha, dan P3 sebanyak 55.420 liter/ha. Erosi aktual yang terjadi selama penelitian ini juga berbeda, pada P1 menunjukkan angka terbesar yaitu 4,013 ton/ha, sedangkan pada P2 adalah 3,158 ton/ha, dan P3 adalah 1,315 ton/ha. Analisis usaha tani menunjukkan keuntungan usaha tani tanaman jagung, P1 sebesar Rp 320.000, P2 sebesar Rp 1.632.500, serta P3 sebesar Rp 445.000.

Koefisien korelasi untuk intensitas hujan terhadap aliran permukaan pada P1 sebesar 0,89, pada P2 sebesar 0,86, dan pada P3 sebesar 0,78, sedangkan koefisien korelasi untuk erosivitas hujan terhadap erosi pada P1 sebesar 0,78, pada P2 sebesar 0,79, pada P3 sebesar 0,94. Hal ini berarti intensitas hujan berpengaruh terhadap aliran permukaan dan erosivitas berpengaruh terhadap erosi.

Kata kunci:

Aliran permukaan, erosi aktual, dan penghasilan



ABSTRACT

This research area was in dryland cultivation in Terong Village, Dlingo Sub District, Bantul District, The Province of Yogyakarta Special Region, on Latosol soil, with gradient of slope 14%. The aims of this research are to know the effect of soil conservation management on runoff, erosion, and income of corn cultivation in the research area.

The method that used in this research is survey method, this method used to estimate runoff and erosion in every daily rain during October 2001 to January 2002. Measurement of the runoff and actual erosion are used by plot erosion with sizes 5 meters x 2 meters, replied one time. The income of corn cultivation calculated at corn harvest. The location of plot erosion elected by *purposive sampling method*. The first erosion plot is land tillage that the farmer behavior as control factor (P1), the second plot is zero tillage (P2), and the third is land tillage and mulching (P3)

The result of research runoff at P1 is 64.030 liter/ha, but at P2 is 63.260 liter/ha, and at P3 is 55.420 liter/ha. Actual erosion as long of the research term is also different, at P1 showed the highest value, it is 4,013 ton/ha, at P2 is 3,158 ton/ha, and at P3 is 1,315 ton/ha. The profit of corn cultivation, at P1 is Rp 320.000, P2 is Rp 1.632.500, and P3 is 445.000.

The correlation coefficient between rain intensity to runoff at P1 is 0,89, P2 is 0,86, and P3 is 0,78. The correlation coefficients between erosivity to erosion at P1 is 0,78, P2 is 0,79, and P3 is 0,94. Its means the intensity influence the runoff, and erosivity influence the erosion.

Keywords,
Runoff, erosion, and income.